IMPLEMENTASI HAPPY NOTE DALAM PEMBELAJARA PROCEDURE TEXT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IX DI UPTD SMP NEGERI 7 KISARAN

Netti Pevvi Yanti¹, Harry Sambayu², Rini Noviyanti³

^{1,2,3}Universitas Asahan

Email: nettifeviyanti@gmail.com¹, harry.sambayu1986@gmail.com², rininoviyaniti@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan *Happy Note* dalam pembelajaran *Procedure Text* serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 7 Kisaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IX. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, lembar observasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa dari 64.3 (pra tindakan) menjadi 70.4 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82.7 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat dari 40% menjadi 87.5%. Selain itu, keterlibatan dan motivasi belajar siswa juga meningkat, terlihat dari antusiasme mereka dalam membuat *Happy Note* dan mengikuti pembelajaran secara aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *Happy Note* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis *Procedure Text* serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Happy Note, Menulis, Procedure Text, Keterlibatan Siswa, Metode Visual, Pembelajaran Bahasa Inggris.

Abstract: This study aims to describe the implementation of the *Happy Note* method in teaching *Procedure Texts* and to analyze its impact on improving the writing skills of ninth-grade students at UPTD SMP Negeri 7 Kisaran. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The participants were 32 ninth-grade students. Data were collected through written tests, observation sheets, and field notes, and analyzed using both quantitative and qualitative approaches. The results revealed a significant increase in the students' average writing scores, from 64.3 (pre-action) to 70.4 in the cycle and further to 82.7 in the second cycle. The percentage of students achieving the Minimum Mastery Criterion (MMC) also rose from 40% to 87.5%. In addition, students' engagement and motivation improved, as evidenced by their enthusiasm in creating *Happy Notes* and actively participating in class. These findings indicate that the

Happy Note method is effective in enhancing students' ability to write Procedure Text and in fostering active learning participation.

Keywords: *Happy Note, Writing, Procedure Text, Student Engagement, Visual Method, English Language Learning.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan produktif yang harus dikuasai oleh siswa, terutama di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas IX adalah *Procedure Text*, yaitu teks yang menjelaskan Langkah-langkah atau instruksi dalam melakukan suatu aktivitas secara sistematis. Teks ini tidak hanya menuntut pemahaman terhadap struktur teks dan penggunaan kalimat imperative, tetapi juga keterampilan dalam Menyusun informasi secara logis dan runtut.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SMP Negeri 7 Kisaran, ditemukan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menulis *Procedure Text* yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Mereka cenderung kurang tertarik pada kegiatan menulis karena prosesnya dianggap membosankan dan sulit, serta memerlukan ketelitian dan kemampuan berpikir sistematis dalam Bahasa Inggris. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa secara lebih menyenangkan dan kontekstual.

Menurut Harmer (2004), menulis merupakan proses kompleks yang mencakup perencanaan, pengorganisasian ide, pemilihan kata, penggunaan struktur gramatikal yang tepat, dan penyusunan paragraf yang koheren. Proses ini membutuhkan dukungan strategi pengajaran yang kreatif agar siswa dapat mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan lebih efektif. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan adalah penggunaan *Happy Note*, yaitu Teknik pencatatan visual yang melibatkan unsur gambar, warna, symbol, dan tulisan personal untuk menyusun informasi secara menarik dan bermakna.

Metode ini didasarkan pada prinsip pembelajaran multimodal dan teori visual learning, yang menurut Buzan (2005) dapat meningkatkan daya ingat, membantu proses

pemahaman, serta memperkuat hubungan antar konsep dalam otak. Dalam konteks pembelajaran *Procedure Text*, *Happy Note* diyakini dapat mempermudah siswa dalam memahami struktur teks serta menyusunnya secara lebih terorganisir dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan *Happy Note* dalam pembelajaran *Procedure Text* dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di UPTD SMP Negeri 7 Kisaran, Jalan Labu I No. 10, Siambut Baru, Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 7 Kisaran pada tahun ajaran 2024/2025. Kelas bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, minat belajar, maupun gaya belajar siswa, sehingga memberikan representasi yang seimbang terhadap dinamika kelas secara umum. Penelitian ini dilakukan selama peneliti menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bagian dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pelaksanaan penelitian dalam konteks ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan data akademik, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *Happy Note*, serta mengasah kemampuan reflektif dan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur efektivitas metode *Happy Note* dalam meningkatkan kemampuan menulis *Procedure Text* siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen utama. Pertama, tes tertulis digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis *Procedure Text*. Tes ini diberikan pada tahap awal (pre-test) dan setelah setiap siklus pembelajaran (post-test), dengan penilaian berdasarkan rubrik yang mencakup aspek struktur teks, kosakata, tata Bahasa, serta kesesuaian isi dengan genre *Procedure Text*. Hasil dari tes ini memberikan data kuantitatif yang menunjukkan perkembangan keterampilan menulis siswa. Kedua, lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator observasi mencakup antusiasme, partisipasi, kolaborasi kelompok, serta konsistensi dalam

penggunaan metode *Happy Note*. Observasi ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data kuantitatif mengenai dinamika kelas dan respons siswa terhadap metode yang diterapkan. Ketiga, peneliti juga memanfaatkan catatan lapangan untuk merekam hal-hal penting yang mungkin tidak tertangkap dalam lembar observasi formal, seperti respon spontan siswa, kendala teknis, interaksi antara guru dan siswa, serta refleksi peneliti selama pembelajaran. Catatan ini berperan penting dalam proses evaluasi dan refleksi antar siklus, karena memberikan gambaran yang lebih holistik dan kontekstual terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan *Happy Note* dalam pembelajaran menulis *Procedure Text*. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan hasil tes tertulis siswa. Skor yang diperoleh dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai kelas serta persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu ≥ 75 . Selain itu, dilakukan perbandingan nilai dari satu siklus ke siklus berikutnya untuk melihat adanya peningkatan keterampilan menulis siswa, keberhasilan pembelajaran dianggap tercapai apabila rata-rata nilai kelas mencapai atau melebihi angka 75, dan minimal 80% siswa memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM tersebut.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan. Analisis ini dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan dalam keterlibatan motivasi, serta dinamika proses pembelajaran siswa. Data dianalisis dengan mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema tertentu yang muncul selama pembelajaran, seperti Tingkat partisipasi aktif siswa, respon siswa terhadap penerapan metode *Happy Note*, serta berbagai kendala atau hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, interaksi antara analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Analisis kuantitatif memberikan gambaran mengenai perubahan yang terukur dalam kemampuan menulis siswa, sementara analisis kualitatif mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil tersebut. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian tidak hanya menilai hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh, sehingga

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode *Happy Note* dalam konteks kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Awal

Pada tahap awal observasi sebelum penerapan metode *Happy Note*, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 7 Kisaran mengalami kesulitan dalam menulis *procedure text* dengan struktur yang tepat. Hasil analisis terhadap tes tertulis awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 64,3, yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan yaitu 75. Selain itu, hanya sekitar 40% dari total 32 siswa yang berhasil mencapai atau melebihi nilai KKM tersebut.

Kondisi ini menggambarkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi *Procedure Text* masih rendah, terutama dalam hal penguasaan struktur teks seperti tujuan (goal), daftar bahan/material, serta langkah-langkah (steps) yang harus disusun secara sistematis. Selain itu, penggunaan unsur kebahasaan seperti kalimat imperatif dan urutan waktu juga belum dikuasai secara baik oleh siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan memproduksi teks prosedur masih perlu ditingkatkan.

Selain dari aspek hasil belajar, observasi selama pembelajaran awal menunjukkan bahwa keterlibatan dan motivasi belajar siswa juga tergolong rendah. Siswa cenderung pasif saat kegiatan menulis berlangsung, kurang antusias dalam mengikuti instruksi guru, dan terlihat kesulitan dalam mengorganisasi ide sebelum menulis. Banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menyusun catatan maupun dalam menyusun langkah-langkah prosedur secara runtut, yang akhirnya berdampak pada kualitas tulisan mereka.

Keadaan ini menjadi landasan kuat bagi perlunya intervensi metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, salah satunya melalui penerapan metode *Happy Note*. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat dibantu untuk lebih aktif dalam mengorganisasi ide secara visual dan kreatif sehingga mampu meningkatkan kualitas tulisan mereka, baik dari segi struktur maupun aspek kebahasaan.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dengan penggunaan *Happy Note* dalam pembelajaran menulis *Procedure Text*. RPP ini memuat tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, indikator keberhasilan, serta media dan sumber belajar yang akan digunakan. Media pembelajaran berbasis *Happy Note* disiapkan sebagai alat bantu visual yang mengintergrasikan elemen warna, gambar, ikon, dan pemetaan ide untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi secara kreatif dan sistematis.

Sebagai bagian dari perencanaan, guru memberikan contoh *Happy Note* bertema “*How to Make a Cup of Tea,*” yang menampilkan struktur teks prosedur lengkap dengan langkah-langkah yang diilustrasikan melalui gambar dan simbol warna warni. Contoh ini berfungsi sebagai model atau panduan agar siswa memahami cara membuat catatan visual yang efektif sebelum mereka membuat catatan mereka sendiri. Guru juga menyiapkan instruksi yang jelas dan motivasi untuk meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, siswa mulai membuat catatan *Happy Note* mereka masing-masing berdasarkan materi *Procedure Text* yang dipelajari. Mereka didorong untuk menggunakan warna, gambar, ikon, dan menuliskan langkah-langkah prosedur secara berurutan sesuai dengan struktur teks. Aktivitas ini bertujuan agar siswa dapat memvisualisasikan dan mengorganisasikan ide secara kreatif, sehingga memudahkan proses penulisan teks prosedur.

Namun, selama proses ini ditemukan bahwa Sebagian siswa masih mengalami keraguan dan kebingungan, terutama dalam menyusun hubungan antar ide dalam catatan mereka. Beberapa siswa kesulitan menghubungkan langkah-langkah secara runtut dan menyampaikan gagasan dengan jelas dalam bentuk visual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Happy Note* menarik,

siswa masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan lebih lanjut agar mereka dapat mengoptimalkan metode tersebut.

3. Observasi dan Refleksi

Berdasarkan data hasil tes dan observasi pada akhir siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi awal. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,3 menjadi 70,4, dan persentase siswa yang mencapai KKM juga bertambah menjadi 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *Happy Note* mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis *procedure text* siswa.

Namun, hasil observasi juga mengindikasikan perlunya perbaikan, terutama dalam hal memberikan bimbingan yang lebih intensif untuk memperjelas hubungan antar ide dalam catatan *Happy Note*. Guru perlu mengarahkan siswa lebih detail dalam mengorganisasi informasi, memfasilitasi diskusi kelompok, serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa tidak hanya membuat catatan yang menarik secara visual, tetapi juga sistematis dan komunikatif.

Refleksi dari siklus I ini menjadi dasar penting untuk merancang Tindakan pada siklus berikutnya, dengan fokus pada peningkatan kualitas bimbingan penggunaan teknik yang lebih variatif, serta pemberian contoh-contoh tambahan agar siswa semakin terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan metode *Happy Note*.

c. Siklus II

1. Perencanaan dan Pelaksanaan

Berdasarkan refleksi dari siklus I, pada siklus II guru melakukan perbaikan strategi pembelajaran untuk mengatasi kendala yang ditemukan sebelumnya. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan template *Happy Note* yang lebih berstruktur dan mudah diikuti oleh siswa. Template ini memuat ruang-ruang khusus untuk menuliskan tujuan(goal), bahan/material, dan

langkah-langkah secara berurutan, sehingga siswa dapat lebih mudah mengorganisasi ide dan mengikuti struktur teks prosedur yang benar.

Selain itu, guru juga menyusun panduan struktur teks yang berisi penjelasan rinci tentang bagian-bagian teks prosedur dan contoh kalimat yang sesuai, misalnya penggunaan kalimat imperatif dan kata penghubung urutan waktu (first, then, next). Panduan ini diberikan sebagai referensi yang dapat membantu siswa memahami unsur kebahasaan dan struktur yang harus diterapkan dalam menulis *Procedure Text*.

Pada pelaksanaan, guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan latihan berpasangan (pair work). Dalam hal ini, siswa secara berpasangan saling berdiskusi dan membuat *Happy Note* Bersama-sama sebelum Menyusun teks prosedur secara individu. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi, saling tukar ide, dan membantu siswa mengatasi kesulitan dengan dukungan teman sebaya. Guru juga memberikan bimbingan langsung dan umpan balik secara lebih intensif selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Hasil

Setelah pelaksanaan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil tes tertulis, rata-rata nilai siswa meningkat drastis menjadi 82,7, yang jauh melampaui KKM sebesar 75. Persentase siswa yang mencapai atau melebihi KKM juga bertambah menjadi 87,5%, menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah berhasil menguasai materi menulis *Procedure Text* dengan baik.

Selain peningkatan nilai, observasi menunjukkan bahwa antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara nyata. Siswa tampak lebih percaya diri dalam membuat catatan menggunakan template *Happy Note*, serta lebih aktif berdiskusi dan saling membantu selama latihan berpasangan. Penggunaan warna, gambar, dan simbol dalam catatan visual

menjadi sarana yang efektif untuk memudahkan mereka dalam mengingat dan Menyusun langkah-langkah prosedur secara runtut dan sistematis.

Perbaikan pada strategi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II terbukti efektif dalam mengatasi kendala sebelumnya. Pendampingan yang lebih intensif, penggunaan template yang jelas, serta pendekatan kolaboratif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur kebahasaan *Procedure Text*, sekaligus memperkuat motivasi belajar mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis *Procedure Text* siswa melalui penerapan metode *Happy Note* selaras dengan pendapat Buzan (2005). Buzan menegaskan bahwa penggunaan warna, gambar, cabang ide, dan symbol dalam metode mind mapping mampu meningkatkan daya ingat jangka Panjang dan kreativitas siswa. Warna dan elemen visual yang bervariasi dalam *Happy Note* membantu siswa memproses informasi secara multimodal, yaitu melalui saluran visual dan kinestetik, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat Langkah-langkah prosedur secara runtut dan sistematis. Selain itu, metode *Happy Note* memungkinkan siswa untuk mengorganisasi ide secara bebas dan kreatif, yang secara psikologis merangsang kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan kata lain, pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teks tertulis semata tetapi juga memanfaatkan aspek visual ini dapat membantu siswa menginternalisasi konsep dengan baik. Hal ini secara langsung mendukung peningkatan kualitas tulisan mereka, khususnya dalam Menyusun teks prosedur yang memerlukan urutan logis dan kejelasan instruksi.

Lebih jauh lagi, strategi pembelajaran ini sangat relevan dengan teori sosial-kultural dari Vygotsky (1978), khususnya konsep *scaffolding*. Vygotsky menekankan pentingnya dukungan atau bantuan yang diberikan guru dan lingkungan pembelajaran dalam membantu siswa melewati zona perkembangan proksimal mereka yaitu jarak antara apa yang bisa dilakukan siswa secara mandiri dengan apa yang dapat mereka capai dengan bantuan. Media *Happy Note* berfungsi sebagai alat *scaffolding* yang konkret, memberikan

struktur visual yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur secara bertahap.

Dalam konteks pembelajaran ini, guru memberikan bimbingan melalui contoh *Happy Note*, template, dan Latihan berpasangan yang memfasilitasi diskusi serta kolaborasi antar siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga memperkuat interaksi sosial, yang menurut Vygotsky merupakan elemen penting dalam proses belajar. Dengan kata lain, *Happy Note* tidak sekadar media pencatat visual, melainkan juga sarana pembelajaran yang aktif dan interaktif yang memicu keterlibatan kognitif dan sosial siswa.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Happy Note* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis *Procedure Text* siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 7 Kisaran. Terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa, partisipasi aktif, dan motivasi belajar selama proses pembelajaran. Penggunaan warna, gambar, dan pemetaan ide membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa mengingat serta mengorganisasi informasi dengan sangat baik. Metode ini juga mendukung gaya belajar visual dan kinestetik, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur teks prosedur yang kompleks. Dengan pendekatan kreatif dan interaktif ini, *Happy Note* menjadi Solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dan sangat layak digunakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). Pearson Education.
- Buzan, T. (2005). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. BBC Active.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.

Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making Sense of Functional Grammar*. Antipodean Educational Enterprises.

Hyland, K. (2004). *Genre and Second Language Writing*. University of Michigan Press.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner* (3rd ed.). Deakin University.

Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill.

Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.